

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2013). Pada bab ini akan diuraikan tentang: desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional/eksperimental) ataukah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional (Hidayat, 2011).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Sindrom koroner akut* Dengan Masalah Penurunan Curah Jantung Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Ibnu Sina Gresik.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah varibel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011)

Tabel 3.1 Batasan Ilmiah

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami Sindrom koroner akut	Tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosa Keperawatan 3. Perencanaan Keperawatan 4. Pelaksanaan Keperawatan 5. Evaluasi
Penurunan Curah jantung	<p>Terjadi ketika adanya ketidakadekuatan darah yang dipompa oleh jantung untuk memenuhi kebutuhan metabolik tubuh.</p> <p>Curah jantung (cardiac output) adalah jumlah darah yang dipompa oleh tiap ventrikel dalam 1 menit dan jumlah darah yang mengalir dalam sirkulasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan frekuensi/irama jantung 2. Perubahan preload 3. Perubahan afterload 4. Perubahan kontraktilitas

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah klien yang mengalami *Sindrom koroner akut* dengan masalah penurunan curah jantung dan sampel dalam penelitian ini adalah 2 klien yang dirawat di Ruang ICU RSUD Ibnu Sina Gresik.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ruang ICU RSUD Ibnu Sina Gresik, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yakni, selama 3 hari, dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi . Cara yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya anamnesis, Observasi, pemeriksaan. Berikut penjelasannya:

1. Anamnesis

Tanya jawab / komunikasi secara langsung dengan klien (autoanamnesis) maupun secara tak langsung (alloanamnesis) dengan keluarganya untuk menggalih informasi tentang status kesehatan klien. Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi terapeutik, komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang dapat menyembuhkan psikisnya sehingga perawat harus berhati-hati dalam memberikan pertanyaan yang mudah dipahami dengan pasien serta dapat memberi motivasi kepada klien (Nursalam.2014).

2. Observasi

Tindakan mengamati secara umum terhadap perilaku dan keadaan klien selama tiga hari, dan setiap harinya akan dilakukan evaluasi pada klien (Nikmatur, 2014).

3. Pemeriksaan

1) Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan empat cara dengan melakukan inspeksi , palpasi, perkusi dan auskultasi. Didapatkan dari pemeriksaan fisik pada system sirkulasi yaitu adanya sesak nafas, wajah tampak pucat, keringat dingin dan gelisah pada kedua klien.

2) Penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan sesuai dengan indikasi. contoh:
hasil foto thorak kedua klien sama-sama mengalami kardiomegali

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama). Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan, sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu, klien, perawat dan keluarga klien dengan masalah yang diteliti yaitu klien dengan *Sindrom koroner akut*

3.7 Analisis Data

Analisa Data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisis sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen).

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data

subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada salah satu anggota keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karna itu penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4. *Beneficiency* (kemanfaatan/berbuat baik)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden.

5. *Non-malefisien* (tidak merugikan)

Prinsip ini tidak menimbulkan bahaya/cidera fisik dan psikologis pada klien.